

ANALISIS KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD TAHUN AJARAN 2023/2024

Sri Deni Sababalat¹, Rica Lisdawati², Meikardo Samuel Prayuda³

^{1,2,3} Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

lisdawatirica41@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media motion graphic dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Keterampilan menyimak merupakan fondasi utama dalam penguasaan bahasa, dan sering kali menjadi aspek yang terabaikan dalam proses belajar mengajar. Melalui metode studi kepustakaan dan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggali bagaimana media audio visual, khususnya animasi, dapat memengaruhi perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi cerita anak. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media animasi audio visual berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa, baik dari segi hasil tes maupun perubahan perilaku belajar. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya inovasi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta peran sentral visualisasi dalam membantu proses penyimak secara efektif. Dengan demikian, penggunaan media animasi audio visual dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak; Media Motion Graphic; Animasi Audio Visual; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak adalah fondasi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan mendengarkan secara aktif, seseorang dapat memahami informasi dengan lebih dan lebih cepat. Interaksi timbal balik dalam kehidupan setiap individu diwarnai oleh kemampuan berkomunikasi, yang di Indonesia disampaikan melalui Bahasa Indonesia. Bahasa ini menjadi fokus pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, mengingat pentingnya keterampilan berbahasa dalam komunikasi, sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat (2018: 1), yang terdiri dari empat komponen utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, penyimak merupakan yang pertama diajarkan di Sekolah Dasar (Dina Aulia Yudistira Munthe et al., 2023)

Ini dapat dilihat dari bagaimana keterampilan menyimak berperan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Menurut Sriyono (2009), keterampilan menyimak memiliki peran yang penting: pertama, menyimak adalah fondasi penting dalam mengembangkan keterampilan berbicara, karena apa yang kita ucapkan sering kali berasal dari apa yang kita dengar dari orang lain; kedua, keterampilan menyimak juga merupakan dasar untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Informasi yang kita peroleh dari menyimak membantu kita memahami isi tulisan orang lain dan menyediakan bahan untuk kegiatan menulis; ketiga, menguasai kosakata saat menyimak akan meningkatkan kelancaran dalam membaca dan menulis (Nurhayani, n.d.)

Tahapan dalam mendengarkan menurut colliver (2017) mencakup pemahaman perintah dan minat terhadap materi. Ini menunjukkan pentingnya proses pemahaman dan pengembangan keterampilan menyimak pada anak-anak, serta peran penting guru dan orang tua dalam mendukung proses ini. Gelar ini dapat dilakukan dengan mengarahkan anak-anak untuk mendengarkan pengajar sambil menceritakan balik dan berbicara tentang isi dongeng. Selain itu, tahapan selanjutnya anak mengenal kalimat sederhana dan membedakan antara kalimat konkret dan kalimat palsu. Untuk mencapai tahapam ini, penting untuk menjelaskan arti dari kalimat yang di dengar bayi setiap hari serta mengapa satu kalimat asli dan yang lainnya palsu. Ini menekankan pentingnya pengenalan kalimat dan kemampuan membedakan informasi bagi anak-anak dalam pengembangan keterampilan menyimak.

Pembelajaran menyimak di sekolah dasar sering kali di hadapi dengan beberapa kendala, seperti siswa mudah bosan, siswa berbicara sendiri dengan teman, dan siswa mengantuk kendala. Kendala ini dapat berdampak negatif terhadap konsentrasi siswa dalam belajar. Pentingnya konsentrasi dalam belajar untuk memusatkan pikiran pada kondisi pembelajaran. Ini membantu pemahaman praktis dan pengingatan materi yang di pelajari. Kesulitan mempertahankan konsentrasi dapat menghambat proses pembelajaran dan menyebabkan kesulitan dalam memahami materi. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, diperlukan strategi yang diperbarui agar dapat mengatasi tantangan-tantangan yang muncul. Saat ini, masih banyak digunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik, yang berdampak pada penurunan motivasi belajar siswa karena kurangnya daya tarik pembelajaran. Konsentrasi juga menjadi faktor kunci dalam proses belajar di kelas, yang menekankan tanggung jawab penuh guru terhadap perkembangan anak didiknya.

Isu ini menyoroti peran penting guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Guru harus dapat mencari taktik yang tepat untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, sambil memperhatikan kemampuan individual masing-masing siswa. Guru merupakan komponen kunci dalam pendidikan karena mereka berinteraksi langsung dengan siswa, mentransfer pengetahuan, dan membimbing mereka dalam pembelajaran serta penanaman nilai-nilai moral. Era globalisasi yang kita hadapi saat ini menempatkan sejumlah tuntutan besar pada peran guru. Guru tidak hanya diharapkan memiliki kualitas profesionalitas yang tinggi, tetapi juga diharapkan untuk menjadi inovatif dan kreatif dalam pendekatan pembelajaran. Hal ini berarti guru perlu mampu menciptakan suasana pembelajaran yang segar dan menarik, serta membangun metode pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan dari uraian mengenai faktor-faktor kendala dalam keterampilan menyimak dan Di era di mana media memiliki peran yang semakin penting sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, peneliti merasa perlu untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana media, khususnya media motion graphic, dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Motion Graphic". Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana penggunaan media motion graphic dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan menyimak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di bidang pendidikan Bahasa Indonesia. (karimatus, 2020) menegaskan bahwa sekolah bertanggung jawab sebagai tempat untuk pendidikan siswa, dengan pentingnya motivasi, perhatian, dan pemahaman terhadap proses belajar. Hal ini juga menekankan pentingnya siswa dalam mendengarkan dan memahami pesan yang disampaikan guru melalui bahasa lisan.

Sriyono (2009) menekankan pentingnya keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa, baik untuk kemampuan berbicara, membaca, maupun menulis. Ini menggarisbawahi konsep bahwa apa yang kita dengar memiliki dampak yang besar pada kemampuan kita dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. memberikan gambaran singkat tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang ahli Amerika Serikat, Birt (Haryadi, 1997:17), terkait kegiatan komunikasi di Stephen College Girls. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil orang yang berperan sebagai pembicara, sementara mayoritas berperan sebagai penyimak. (Chastain dalam hairuddin, dkk,2007:3-5) menunjukkan bahwa meskipun kegiatan menyimak memiliki peran dominan dalam pembelajaran, namun seringkali diabaikan dalam konteks sekolah karena tidak diujikan dalam Ujian Akhir Nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah dan menganalisisnya untuk menyelesaikan suatu masalah secara kritis menggunakan bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Secara sederhana, studi kepustakaan adalah rangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan data dari pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan library research, sebuah metode penelitian kualitatif yang dilakukan di perpustakaan dengan mengumpulkan buku, dokumen, arsip, dan sumber-sumber lainnya. Menurut Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah metode penelitian di mana data dikumpulkan dari lokasi-lokasi penyimpanan hasil penelitian, seperti perpustakaan dan lembaga kearsipan baik di tingkat lokal, daerah, maupun nasional.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang di alami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain melalui deskripsi baik pada bentuk tertulis maupun lisan. Dengan memberikan gambaran awal tentang fokus dan pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap keterampilan menyimak cerita yang di hadapi oleh siswa. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena tersebut melalui pengamatan langsung dan analisis mendalam. Serta memberikan gambaran yang cukup jelas tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data, mencakup observasi, wawancara, tes keterampilan menyimak video, dan teknik analisis data interaktif.

Pendekatan penelitian library research adalah metode penelitian kualitatif dimana penelitian dilakukan di perpustakaan dengan mengumpulkan buku, dokumen, arsip, dan materi lainnya. Nyoman Kutha Ratna menjelaskan bahwa metode ini melibatkan pengumpulan data dari lokasi penyimpanan hasil penelitian, seperti perpustakaan dan lembaga kearsipan setingkat lokal, daerah, maupun nasional. Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian di sekolah tepatnya di SD MI MIFTAHUL ULUM GRESIK KELAS IV TAHUN AJARAN 2023/2024

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi mengidentifikasi bahwa penggunaan media animasi audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita anak di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa. Siswa merasa senang, tidak bosan, dan lebih mudah memahami cerita karena mereka bisa mendengar dan melihat visualisasi cerita secara bersamaan. Siswa dengan berbagai tingkatan nilai, baik tinggi, sedang, maupun rendah, menunjukkan antusiasme terhadap metode ini. Namun, penelitian juga menemukan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam

menyimak cerita dengan media animasi audio visual. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian metode pembelajaran untuk mengatasi kesulitan ini dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru berencana untuk mengevaluasi dan menerapkan perbaikan pada pembelajaran berikutnya, dengan tujuan mengurangi jumlah siswa yang mengalami kesulitan dan memperoleh nilai rendah.

Pembahasan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media animasi audio visual alat yang efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, penting bagi guru untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan semua siswa, termasuk mereka yang mengalami kesulitan. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran menyimak cerita anak dapat menjadi lebih inklusif dan efektif bagi semua siswa.

Berdasarkan data kualitatif penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban atas masalah yang di bahas dalam penelitian. Pertama, seberapa besar peningkatan kemampuan siswa kelas IV di sd Negeri 12 Betumonga setelah mereka mengikuti pembelajaran menyimak cerita anak dengan menggunakan media animasi audio visual. Kedua, bagaimana perubahan perilaku dua siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerita anak dengan menggunakan media animasi audio visual. Maka, dengan memberikan pemahaman yang dalam tentang pengalaman siswa dalam menghadapi proses menyimak, hambatan yang mereka hadapi, teknik yang mereka terapkan, dan saran untuk meningkatkan pembelajaran. (Pratiwi & Muhammadiyah Hamka, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam mendengarkan cerita melalui media animasi audio visual dapat dijelaskan dengan mengumpulkan informasi deskriptif dan data kualitatif untuk mengevaluasi perbaikan rata-rata kemampuan siswa dalam menulis cerita dengan menggunakan media tersebut. Dengan melakukan penelitian ini juga bertujuan dalam menggambarkan peningkatan kemampuan mendengarkan cerita anak melalui penggunaan media animasi audio visual dikelas V SD Negeri 12 Betumonga. penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang meliputi dua sesi wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 12 Betumonga, dengan variabel yang diteliti adalah kemampuan mendengarkan cerita anak dan penggunaan media animasi visual. Setiap siklus penelitian ini dilengkapi dengan instrumen berupa tes dan non tes.

analisis data dilakukan secara kualitatif, adapun hasil analisis ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas dalam kemampuan mendengarkan cerita anak dari fase pra tindakan, wawancara 1, hingga wawancara 2. Tingkat partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran mendengarkan cerita anak melalui media animasi audio visual juga teramati meningkat. Dari hasil penelitian observasi dan wawancara menyimak di SD secara kualitatif memerlukan pendekatan yang sistematis untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diamati. Secara rinci hasil observasi dan wawancara sertakan catatan lapangan, transkrip wawancara, dan deskripsi situasi yang diamati. Fokus pada kejadian penting, interaksi siswa dan guru, serta respon siswa selama kegiatan menyimak.

Identifikasi tema dan kategori utama dari data yang dikumpulkan menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola dan hubungan dalam data. Misalnya, guru mungkin menemukan tema seperti “strategi menyimak yang efektif, “tantangan dalam menyimak atau peran guru dalam menyimak”. Dalam interpretasikan temuan berdasarkan teori dan literatur yang relevan. Dengan penelitian sebelumnya dan teori pembelajaran yang ada menemukan bahwa siswa lebih responsif terhadap metode tertentu. Hal ini implikasi praktis dari temuan penelitian dapat meningkatkan praktik pengajaran menyimak di SD dapat didiskusikan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil dan bagaimana keterbatasan ini dapat diatasi dalam penelitian selanjutnya. Selama observasi, ditemukan bahwa siswa kelas V

sering kali kesulitan fokus pada materi yang disampaikan secara lisan. Namun, beberapa strategi seperti penggunaan visual aid dan permainan interaktif meningkatkan keterlibatan mereka.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi mengajar yang interaktif dan visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa di SD ini memberikan wawasan penting bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Peningkatan pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi pendidikan dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dengan teori tentang pembelajaran keterampilan menyimak. Penelitian ini bagi sekolah, guru, dan kebijakan pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih kolaboratif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penggunaan media pembelajaran audio visual telah terbukti bermanfaat. Penelitian oleh Wulandari et al. (2023) menunjukkan bahwa media ini memiliki dampak signifikan pada keterampilan menyimak siswa kelas IV. (Rahma et al., n.d.)

Kemampuan mendengarkan cerita anak pada siswa kelas V SD Negeri 12 Betumonga mengalami peningkatan setelah penelitian menggunakan media animasi audio visual. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes pratindakan, wawancara I dan wawancara II pada tes pratindakan, nilai rata-rata adalah 54,4 yang termasuk dalam kategori kurang. Namun pada wawancara I nilai rata-rata meningkat menjadi 73,2 yang masuk kategori cukup. Artinya, terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan mendengarkan cerita sebesar 18,8 poin atau 34,6% dari pratindakan ke wawancara I. Selain itu wawancara ke II nilai rata-rata mencapai 84,2 menunjukkan peningkatan 11 poin atau 15% dari wawancara I. Target peningkatan nilai sebesar 14,2 poin juga hampir tercapai pada wawancara ke II.

Peningkatan hasil tes juga tercermin dalam perubahan perilaku positif siswa kelas V SD Negeri 12 Betumonga setelah mereka mengikuti pembelajaran mendengarkan cerita anak melalui media animasi audio visual. Perubahan ini terlihat dari hasil non tes yang mencakup observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Pada wawancara pembelajaran pertama masih banyak siswa yang cenderung pasif, kurang bersemangat, dan tidak begitu memperhatikan penjelasan guru. Namun, pada wawancara II perilaku siswa menjadi lebih aktif, ceria, dan serius mengikuti materi serta tugas yang diberikan. Mereka terlihat senang tertarik, dan antusias terhadap pembelajaran yang berlangsung sehingga mampu memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan baik sesuai arahan guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Dina Aulia Yudistira Munthe, Trisna Pratiwi Hasibuan, Dinda Patliana Sukma, Syahrani Yumna Irfani, & Yuli Deliyanti. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>
- Febiani Musyadad, V., & STIT Rakeyan Santang, P. (2023). UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL. In *Jurnal Primary Edu (JPE)* (Vol. 1, Issue 1).

- Fitriyani, D., Magdalena, I., & Rosnaningsih, A. (n.d.). PENGARUH PENDEKATAN INTEGRATIF TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI GERENDENG 1 KOTA TANGERANG. <https://doi.org/10.21009/JPD.092.08>
- Nurhayani, I. (n.d.). PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERCERITA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA (Deskriptif Analisis di SDN Cimurah I Kecamatan Karangpawitan). www.journal.uniga.ac.id
- Pratiwi, R., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS ANIMAKER TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3069>
- Prayuda, M. S. (2020). An error analysis of Indonesian-English translation. In Kairos. [core.ac.uk. https://core.ac.uk/download/pdf/327176737.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/327176737.pdf)
- Rahma, N., Wardatussa'idah, I., Wardhani, P. A., Fip, P., Negeri, U., & Alamat, J. (n.d.). ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA INDONESIA PADA KELAS RENDAH DI SEKOLAH DASAR KELAS II.